



# Ramp Check Digencarkan

**UMBULHARJO**—Memasuki pertengahan 2024, target kunjungan wisata di Kota Jogja yang ditargetkan sebanyak 3,2 juta wisatawan, kini telah terlampaui. Meski demikian, upaya untuk mendatangkan turis terus dilakukan.

Ali Annissa Karin  
[alifi@harianjogja.com](mailto:alifi@harianjogja.com)

Kabid Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Sri Arika Wahyuningsih, menuturkan target kunjungan wisata di 2024 sebanyak 3,2 juta. Sampai sekarang, khusus untuk wisatawan domestik angkanya sudah melebihi 3,7 juta," ujar Rika, Jumat (14/6).

capaian ini, menurut Rika, terjadi lantaran adanya beberapa momentum libur panjang seperti Lebaran, Kenaikan Isa Almasih hingga libur Waisak. Menurutnya, libur Lebaran dan *long week end* menjadi penyumbang banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Jogja. "Saat libur panjang Waisak ada sekitar 229.857 wisatawan yang berpakansi di Jogja," katanya.

Libur Iduladha yang bersamaan dengan libur sekolah, menurut Rika, diprediksi mampu menyumbang jumlah wisatawan. Hingga saat ini belum ada data atau prediksi statistik. Meski demikian, Rika mengakui jika lonjakan wisatawan mulai terasa. Bahkan, ratusan bus rombongan *study tour* sudah memadati berbagai destinasi favorit di Kota Jogja, seperti kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Gumaton), Taman Pintar, hingga GL Zoo.



Harian Jogja/ Ali Annissa Karin

**Kegiatan ramp check** yang dilakukan oleh BPTD DIY untuk mencegah terjadinya kecelakaan bus, Jumat (14/5).

► **Sampai sekarang, khusus untuk wisatawan domestik angkanya sudah melebihi 3,7 juta**

► **Berdasarkan pemetaan, destinasi seperti Kraton Jogja, museum dan destinasi candi masih jadi favorit.**

Ketua DPD GIPI DIY, Bobby Ardyanto Setyo Adji optimistis trafik kunjungan wisatawan akan naik di masa libur sekolah dan Iduladha. Berdasarkan pemetaan, beberapa destinasi masih menjadi favorit untuk segmentasi pelajar, misalnya Kraton dan berbagai museum, hingga destinasi candi seperti Borobudur dan Prambanan. "Pantai selatan di Gunungkidul, Bantul, dan Kulonprogo juga menjadi tujuan favorit dari

segmen ini," kata Bobby.

## Ramp Check

Banyaknya bus wisata yang masuk ke Jogja membuat Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas III DIY menggencarkan *ramp check*.

Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Giwangan, Sigit Saryanto, menuturkan jajarannya menggencarkan *ramp check*. Di Terminal Giwangan, pengecekan dilakukan rutin setiap bulan. "Semua bus yang masuk terminal kami cek kelaikannya. Selain bus di Terminal Giwangan, bus wisata yang ada di DIY juga kami cek. Intensitas pengecekan kami tingkatkan terutama di masa liburan sekolah dan libur Iduladha," ujar Sigit, Jumat.

Pemeriksaan tak hanya terpusat di Terminal Giwangan, tetapi merata di seluruh DIY. Di Taman Parkir Abu

Bakar Ali dan Parkir Senopati misalnya, ada 21 bus yang dicek. Hasilnya, 15 bus di antaranya melanggar aturan, sementara lima bus lainnya ditilang lantaran tak punya izin trayek. "Dua bus tidak laik jalan karena uji Kir mati," ujar Sigit.

Kepala BPTD Kelas III DIY, Yanti Marlina mengatakan *ramp check* penting guna memastikan bus pariwisata yang digunakan untuk melayani masyarakat benar-benar layak jalan. Ada beberapa hal yang diperiksa mulai dari STNK, kartu uji berkala, dan kartu pengawasan. Kondisi fisik bus juga dicek, meliputi rem, roda, lampu, dan alat penunjang keselamatan lain. "Kegiatan ini rutin dilaksanakan. Namun, saat ini secara khusus dilaksanakan untuk menghadapi *long week end* Iduladha dan libur sekolah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005